

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seni tari merupakan salah satu bentuk seni pertunjukkan yang sudah cukup lama keberadaannya atau telah hadir dari zaman dahulu dan berkembang hingga saat ini. Pada zaman dahulu, seni tari menjadi bagian terpenting dari sebagai ritual kehidupan masyarakat yang berkaitan dengan siklus hidup manusia dan mempertahankan kelangsungan hidup manusia. Hubungannya dengan tingkah laku, khususnya menandai peralihan tingkatan kehidupan seorang, baik secara individu maupun kelompok masyarakat. Seni tari yang berkembang di masyarakat dapat dibedakan menjadi tari tradisional dan tari modern. Pengertian tari tradisional dapat dipahami sebagai sebuah tata cara yang berlaku di sebuah lingkungan etnik tertentu yang bersifat turun temurun.

Seni secara bersamaan merefleksikan kebhinekaan yang sangat besar. Fakta historis selalu menghalangi perkembangan seni yang homogenus (tunggal) dengan garis evolusi yang tunggal. Dalam hal ini banyak fenomena budaya yang hadir bersamaan di kepulauan ini pada tingkatan-tingkatan siklus kehidupan mereka yang berbeda. Beberapa diantaranya telah kuno tapi masih vital. Yang lain sudah tua dan hampir punah yang lain lahir baru-baru saja dan berkembang. Tarian merupakan aspek yang paling penting dalam kehidupan manusia dan memiliki peranan penting sehingga dianggap sebagai harta atau

warisan leluhur yang bernilai bagi setiap masyarakat, setiap suku bangsa yang baik dilakukan secara kelompok maupun secara massa. Tarian berfungsi untuk pemenuhan kebutuhan masyarakat pedesaan sebagai sarana hiburan dan kenikmatan batin dan berfungsi sebagai pengikat hubungan antara anggota masyarakat dan tanda simbol untuk suatu maksud tertentu.

Berdasarkan pengertian tersebut, tari tradisional dapat diartikan sebagai sebuah tata cara menari atau menyelenggarakan tarian yang dilakukan oleh sebuah komunitas etnik secara turun temurun dari suatu generasi ke generasi selanjutnya. Tari tradisional di setiap daerah banyak mengalami perkembangan sehingga peran seorang penata tari memungkinkan untuk ikut menjaga eksistensi tarian (Hidajat, 2005).

Seni tari merupakan seni mengapresiasi nilai batin melalui gerak yang indah dari tubuh/fisik dan mimik. Beraneka seni tari yang ada di Indonesia dapat dibagikan menjadi beberapa kelompok yaitu : tari tradisional, tari nusantara, tari kreasi, tari kontemporer. Dari kelima seni tari ini, tari tradisional yang kurang diminati kaum muda (FOSMAB).

Nusa Tenggara Timur memiliki kekayaan serta keragaman seni budaya, yang tersebar di antara sebagian pulau-pulau besar seperti di pulau Timor. Saat ini di NTT ada Tarian Tebe yang kurang dikenali. Tari Tradisional Tebe Suku Bunak adalah bentuk tarian yang sudah lama ada, diwariskan secara turun temurun di kabupaten Belu (Suku Bunak). Tarian Belu Tebe yang melambangkan tarian persatuan yang mempererat tali persaudaraan,

melambangkan kegembiraan sebagai ucapan syukur. Selain dilaksanakan dalam upacara adat sebagai sarana pengakraban. Tebe juga bersifat manghibur. Mengingat gerak pola lantai dan iringan (nyanyian) yang monoton serta busana yang sederhana, membuat kaum muda (FOSMAB) tidak berminat dengan tarian tebe yang merupakan budaya sendiri. Perkembangan tari luar (modern) yang lebih kuat , membuat kaum muda akan lebih segan dengan budaya yang datang dari luar yang akan mengakibatkan budaya menjadi punah karena tidak ada regenerasi. Hal ini menjadi keprihatin karena kebudayaan ini bisa punah disuatu saat nanti dengan berkembangnya zaman. Oleh karena itu mendorong kreatifitas penulis sebagai kaum muda Belu untuk meningkatkan bagi kaum muda Forum solidaritas Mahasiswa Belu (FOSMAB) agar mereka bisa mempertahankan budaya sendiri dalam mempelajari tarian Tebe.

Berdasarkan latar belakang diatas maka hal ini mendorong penulis untuk melakukan penelitian secara khusus tentang

**“MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENARIKAN TARIAN
TEBE SUKU BUNAQ KEC. LAMAKNEN KAB, BELU PADA FORUM
SOLIDARITAS MAHASISWA BELU (FOSMAB) MELALUI METODE
DRILL”.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian penulis pada latar belakang diatas, maka perumusan masalah yang diangkat dalam peneliti ini adalah: Bagaimana upaya meningkatkan keterampilan menarikan Tebe pada FORUM SOLIDARITAS MAHASISWA BELU (FOSMAB).

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui keterampilan budaya Belu dalam meningkatkan tarian Tebe pada FORUM SOLIDARITAS MAHASISWA BELU (FOSMAB).

D. Manfaat Penulisan

Dalam penelitian ini penulis mengharapkan penelitian ini dapat memberikan hasil yang bermanfaat dan berguna untuk pihak-pihak tertentu sebagai berikut:

1. Bagi Fosmab

Untuk membangkitkan semangat dalam meningkatkan budaya

2. Bagi penulis/ peneliti

Hasil penelitian ini bahan tulisan tugas akhir atau skripsi guna memperoleh gelar sarjana pada program studi sendratasik UNWIRA KUPANG. Selain itu, Dengan karya ilmiah ini penulis dibantu untuk makin mengenal dan memahami budaya tarian tebe dan dapat menambah wawasan bagi penulis dalam bidang seni budaya.